

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH
BIMBINGAN KONSELING
PERKEMBANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI SOFTWARE
ITP DAN ATP DALAM LAYANAN DASAR, LAYANAN
RESPONSIF,
PERENCANAAN INDIVIDUAL, DAN DUKUNGAN
SISTEM**

**Oleh:
Zuraida Lubis**

ABSTRAK

Penelitian ini dibelakangi adanya gejala belum efektifnya proses perkuliahan pada matakuliah Bimbingan Konseling Perkembangan di jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Unimed. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah tersebut kurang maksimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan sebagai bahan analisis untuk memperjelas, memberi pemahaman tentang gejala dimaksud dan akan digunakan untuk memprediksi keberhasilan tindakan yaitu pemanfaatan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dan ATP untuk meningkatkan kinerja mahasiswa dalam rangka membuat program Bimbingan Konseling yang berorientasi pada perkembangan siswa terutama dalam layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem. Metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dipilih untuk menjawab permasalahan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa proses perkuliahan dapat berlangsung lebih baik terutama dalam hal : dosen dapat memberikan umpan balik pada setiap kelompok mahasiswa sebanyak 87% , sudah mendekati target yang ditetapkan yaitu 90%. Evaluasi diri dan evaluasi teman sebaya mencapai target 90%. Keaktifan mahasiswa dapat dicapai sebesar 95% melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 90%. Kekompakan mahasiswa juga dapat dicapai melebihi target yaitu 95% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 90%. Ketepatan mahasiswa dalam menyerahkan laporan juga mencapai target sebesar 90%. Tingkat capaian prestasi belajar mahasiswa melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 95% sedangkan kinerja mahasiswa dalam menggunakan instrumen ITP dan software ATP ke sekolah latihan mencapai target 95%. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa bahan belajar ITP dan software ATP dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa terutama dalam membuat perencanaan program baik tahunan, bulanan, mingguan, dan harian serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan layanan dasar dan layanan responsif.

Kata Kunci; Peningkatan Hasil Belajar, Bimbingan Konseling Perkembangan

PENDAHULUAN

Temuan penelitian dari Sunaryo Kartadinata, dkk. (1996-1999) menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling di sekolah akan berlangsung secara efektif apabila didasarkan pada kebutuhan nyata dan kondisi obyektif

perkembangan peserta didik. Merujuk kepada hasil penelitian tersebut maka pada mata kuliah Bimbingan Konseling Perkembangan, peneliti mencoba untuk mengambil data Inventori Tugas Perkembangan Siswa (khususnya tingkat SLTA) selanjutnya data tersebut dianalisis dengan software Analisis Tugas Perkembangan yang sudah dibuat oleh Prof. Sunaryo Kartadinata, dkk, untuk dijadikan landasan dalam membuat program Bimbingan Konseling yang berorientasi pada perkembangan siswa.

Bimbingan dan Konseling Perkembangan adalah layanan bimbingan dan konseling yang dirancang dengan memfokuskan pada kebutuhan, kekuatan/kelemahan, minat, dan masalah yang berkaitan dengan tahapan perkembangan siswa dan merupakan bagian penting dan integral dari keseluruhan program pendidikan. Dinkmeyer (dalam Savitri, 2008:12) mengungkapkan bahwa bimbingan perkembangan tidak selalu berorientasi pada masalah. Sebaliknya tujuan bimbingan perkembangan adalah untuk mengembangkan pemahaman diri, kesadaran akan potensi diri, dan metode untuk memberdayakan kapasitas individu. Pendekatan perkembangan ini dipandang sebagai pendekatan yang tepat digunakan dalam tatanan pendidikan sekolah karena pendekatan perkembangan memberikan perhatian kepada tahap-tahap perkembangan siswa, kebutuhan dan minat serta

membantu siswa mempelajari keterampilan hidup (Myrick:1993) dalam Muro & Kottman,1995:25).

Untuk mengetahui perkembangan siswa, perlu dibantu dengan instrumen Inventori Tugas Perkembangan (ITP). ITP (inventori tugas perkembangan) adalah instrumen yang digunakan untuk memahami tingkat perkembangan individu. ITP dikembangkan oleh Sunaryo, dkk. Penyekoran ITP dapat dilakukan secara manual. Akan tetapi, penyekoran dan pengolahan dengan menggunakan komputer dengan Sistem Window 95 atau yang lebih tinggi, serta program aplikasi khusus ATP (Analisis Tugas Perkembangan) lebih menguntungkan karena proses penyekoran lebih cepat dan hasil analisis lebih lengkap. Visualisasi hasil pengolahan skor dalam bentuk grafik akan memudahkan dan mempercepat calon konselor/ mahasiswa BK dalam menganalisis hasil ITP. Selain itu kompetensi Konselor Indonesia yang telah disiapkan oleh ABKIN yang tertuang dalam naskah Akademik tahun 2007 menuntut para konselor sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan bimbingan dan konseling yang memandirikan. Para konselor dihadapkan pada bagaimana memahami setiap peserta didik secara mendalam. Pemahaman peserta didik secara mendalam dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan ITP. Penguasaan konselor disekolah/mahasiswa BK sebagai calon konselor terhadap

konsep dan praksis ITP sebagai bagian dari assesmen siswa dalam rangka memahami kondisi, kebutuhan dan masalah konseli menjadi mutlak diperlukan.

Berdasarkan uraian diatas, tampak bahwa kemampuan menggunakan instrumen ITP serta penggunaan ATP untuk menganalisis hasil ITP secara cepat dan tepat sangat diperlukan oleh mahasiswa. Selain itu, efek jangka panjangnya diharapkan nantinya setelah terjun ke masyarakat, para calon konselor ini tidak lagi menghadapi kesulitan ketika akan melakukan analisis perkembangan peserta didik. Hal ini sesuai dengan makalah yang disampaikan oleh Agus Triyanto dalam Konvensi asional III Ikatan Instrumentasi Bimbingan dan Konseling Indonesia yang berjudul "Pengembangan Aplikasi Instrumen Assesmen Bimbingan dan Konseling Dengan Spreadsheet" yang megemukakan pentingnya seorang konselor mengembangkan sendiri instrumen analisis perkembangan peserta didik untuk memperlancar kegiatan asesmen tersebut."

Selanjutnya beliau menyatakan bahwa kenyataan dilapangan pelaksanaan assesmen disekolah yang didalamnya termasuk penggunaan ITP dan ATP memerlukan penguasaan pengetahuan, praktik dan sintesis yang sangat menyita waktu konselor di sekolah. Oleh karena itu dimungkinkan untuk menggunakan komputer sebagai alat bantu dengan

menggunakan software yang sudah tersedia dan jika konselor mampu maka mereka bisa membuat sendiri software tersebut demi kelancaran kegiatan pengambilan data tentang tugas perkembangan yang sedang dijalani para siswa di sekolah.

Fakta di lapangan menunjukkan mahasiswa di Universitas Negeri Medan terutama mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling belum kompeten dalam menggunakan instrumen ITP serta ATP dalam menganalisis perkembangan siswa karena instrumen ini memang belum digunakan dalam proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan instrumen ITP dan ATP ini dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah bimbingan dan konseling perkembangan.

RUMUSAN MASALAH

Apakah dengan menggunakan instrumen ITP dan aplikasi software ATP dalam layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem dapat meningkatkan penguasaan mahasiswa pada mata kuliah BK Perkembangan ?

Tujuan

- a. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap konsep dasar matakuliah BK Perkembangan dengan menggunakan instrumen ITP dan aplikasi software ATP
- b. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada matakuliah BK Perkembangan
- c. Meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar pada matakuliah BK Perkembangan
- d. Dengan alat ITP, kelak ketika mahasiswa menjadi konselor mereka dapat memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok, mengidentifikasi masalah yang menghambat perkembangan dan membantu peserta didik yang bermasalah dalam menyelesaikan tugas perkembangannya.
- e. Berdasarkan hasil pengukuran ini, dapat disusun program bimbingan yang memungkinkan peserta didik dapat berkembang secara wajar, utuh dan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

PEMBAHASAN

Bimbingan dan Konseling Perkembangan adalah layanan bimbingan dan konseling yang dirancang dengan memfokuskan pada kebutuhan, kekuatan/kelemahan, minat,

dan isue-isue yang berkaitan dengan tahapan perkembangan siswa dan merupakan bagian penting dan integral dari keseluruhan program pendidikan. Dinkmeyer (dalam Savitri, 2008:12) mengungkapkan bahwa bimbingan perkembangan tidak selalu berorientasi pada masalah. Sebaliknya tujuan bimbingan perkembangan adalah untuk mengembangkan pemahaman diri, kesadaran akan potensi diri, dan metode untuk memberdayakan kapasitas individu.

Secara rinci, tujuan dari bimbingan dan konseling perkembangan ialah:

- a) Memahami, menerima, mengarahkan dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan seoptimal mungkin,
 - b) Menyesuaikan diri dengan keadaan di lingkungan dimana ia hidup (keluarga, sekolah/masyarakat),
 - c) Merencanakan kehidupan masa depan individu sesuai dengan tuntutan dunia saat ini dan masa depan,
 - d) Membantu anak dalam mengembangkan cara pemahaman dan sikap hidup yang sehat baik terhadap diri sendiri/ lingkungannya
 - e) Menguasai keterampilan sosial-pribadi dan belajar yang diperlukan sesuai taraf dan kebutuhan perkembangan,
 - f) Mengekspresikan diri baik pikiran/ perasaan secara tepat dan bertanggung jawab tanpa merasa terancam atau tertekan,
 - g) Mengendalikan dan menyalurkan dorongan-dorongan dan
-

keinginannya secara wajar, h) Membantu mengatasi masalah dan kesulitan dalam perkembangan.

Uman Suherman (2007:24-25) mengemukakan bahwa bimbingan dan konseling perkembangan diartikan sebagai sebuah program yang mengandung prinsip-prinsip: 1) Bimbingan dan konseling dibutuhkan oleh semua peserta didik 2) Bimbingan dan konseling mempunyai fokus pada kegiatan belajar peserta didik, 3) Di dalam program bimbingan dan konseling perkembangan, konselor dan guru merupakan fungsionaris yang bekerja sama, 4) Kurikulum yang terorganisir dan terencana merupakan bagian vital dari bimbingan perkembangan, 5) Bimbingan dan konseling perkembangan peduli kepada penerimaan diri, pemahaman diri, dan peningkatan diri, 6) Bimbingan dan konseling perkembangan memfokuskan pada proses mendorong perkembangan peserta didik, 7) Bimbingan dan konseling perkembangan lebih berorientasi kepada perkembangan yang terarah daripada tujuan yang definitive, 8) Bimbingan dan konseling perkembangan berorientasi tim dan mensyaratkan pelayanan dari konselor profesional yang terlatih, 9) Peduli pada kebutuhan khusus peserta didik, 10) Bimbingan dan konseling perkembangan berkenaan dengan psikologi terapan, 11) Bimbingan dan konseling perkembangan memiliki dasar-dasar di dalam psikologi anak, perkembangan anak, dan teori

belajar, 12) Bimbingan dan konseling perkembangan bersifat fleksibel dan sekuensial.

Struktur Layanan Bimbingan dan Konseling Perkembangan

a. Layanan Dasar.

Pelayanan Dasar adalah salah satu komponen program Pelayanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif, yang saat ini dikembangkan di Indonesia. Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan.

b. Layanan Responsif

Pelayanan responsif adalah pemberian bantuan kepada konseli yang berkebutuhan dan bermasalah yang memerlukan pertolongan dengan segera. Layanan responsif merupakan layanan bantuan yang diberikan kepada siswa yang memiliki masalah atau kebutuhan khusus yang memerlukan pertolongan konselor dengan segera. Juntika Nurihsan (2005: 33) mendefinisikan layanan responsif sebagai

layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting oleh peserta didik saat ini. Tujuan layanan responsif yaitu membantu siswa memenuhi kebutuhannya dan membantu memenuhi masalahnya baik berupa hambatan atau kegagalan dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya.

c. Layanan Perencanaan Individual

Perencanaan individual merupakan layanan yang diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada siswa agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depannya berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya.

d. Layanan Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara, dan meningkatkan program bimbingan secara menyeluruh melalui pengembangan profesional; hubungan masyarakat dan staf, konsultasi dengan guru, staf ahli/penasehat, masyarakat yang lebih luas; manajemen program; penelitian dan pengembangan (Thomas Ellis, 1990).

Inventory Tugas Perkembangan (ITP)

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan peserta didik adalah ITP (Inventori Tugas Perkembangan) yang dikembangkan oleh Sunaryo, dkk. Menurut (Kartadinata dkk, 2003:3), Untuk mengukur tingkat perkembangan siswa atau pencapaian tugas-tugas perkembangan dari setiap aspek perkembangan, teori perkembangan diri dari Loevinger (ITP,2001:3) dipilih sebagai kerangka kerja teoretik dalam mengembangkan inventori tugas-tugas perkembangan. Penggunaan model Loevinger yang holistik cocok untuk mengukur perkembangan dalam budaya pluralistik. Sebab menekankan keterkaitan berbagai faset kehidupan manusia. Loevinger merumuskan bangun perkembangan diri ke dalam sembilan tingkat. Tingkat pertama yaitu “pra sosial” merupakan tingkatan di mana individu belum mampu membedakan diri dengan lingkungan. Tingkatan terakhir, yaitu tingkat integrated, merupakan tingkat yang jarang dicapai oleh orang kebanyakan. Tingkatan perkembangan itu merupakan struktur kontinum perkembangan diri dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Tingkatan dapat digunakan untuk mendiskripsikan keberadaan individu dalam kontinum perkembangan. Setiap tingkatan dibangun atas dasar tingkatan sebelumnya dan menjadi dasar bagi tingkatan berikutnya. Peningkatan perkembangan sepanjang kontinum

perkembangan menggambarkan perbedaan kualitatif tentang cara-cara individu berinteraksi dengan lingkungan.

Sebelas aspek perkembangan individu yang diungkap melalui ITP mencakup: (1) landasan hidup religius, (2) landasan perilaku etis, (3) kematangan emosional, (4) kematangan intelektual, (5) kesadaran tanggung jawab, (6) peran sosial sebagai pria atau wanita, (7) penerimaan diri dan pengembangannya, (8) kemandirian perilaku ekonomi, (9) wawasan dan persiapan karir, (10) kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan (11) persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga. ITP untuk SD dan SLTP hanya mengukur 10 aspek, sebab aspek yang ke-11 belum sesuai. ITP berbentuk angket yang terdiri atas kumpulan pernyataan yang harus dipilih oleh siswa. Setiap soal (kumpulan butir pernyataan) terdiri atas empat butir pernyataan yang mengukur satu sub aspek. Tingkat perkembangan siswa dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada setiap aspek. Besar skor yang diperoleh menunjukkan tingkat perkembangan siswa. Untuk tingkat SLTA, jumlah soal 77 masing-masing terdiri atas 4 butir pernyataan. Yang diskor 66 soal, yang 11 soal digunakan untuk menghitung konsistensi jawaban siswa.

Keterandalan Menggunakan ITP

Sesuai dengan penelitian yang telah dicobakan kepada 336 siswa SD, 323 siswa SMP, 313 siswa SMA, dan 219 mahasiswa. Hasil sementara menunjukkan tingkat rehabilitas dan validitas pada tingkat sedang. Hasil uji coba menunjukkan bahwa makin tinggi konsistensi peserta didik dalam menjawab makin tinggi tingkat reliabilitasnya.

Keakuratan ITP (Inventori Tugas Perkembangan)

Angket Inventori Tugas Perkembangan memiliki beberapa **karakteristik yang khas**, yaitu:

1. ITP berbentuk angket terdiri dari kumpulan pernyataan, dimana setiap nomor terdiri dari empat butir pernyataan yang mengukur satu subaspek.
2. Tingkat perkembangan siswa dapat dilihat dari skor yang di peroleh pada setiap aspek.
3. Besar skor yang diperoleh menunjukan tingkat perkembangan siswa.
4. Angket ITP untuk setiap tingkat pendidikan memiliki jumlah soal yang berbeda ITP

SD dan ITP SLTP memiliki jumlah soal 50, setiap soal memiliki empat butir pilihan.

Pada proses pengolahan yang diskort 40 soal, sedangkan yang 10 butir soal untuk mengontrol tingkat konsistensi peserta didik dalam menjawab atau mengerjakan ITP. Sedangkan pada ITP tingkat SLTA dan ITP memiliki jumlah

butir soal 77, dimana setiap butir soal memiliki 4 butir pernyataan pilihan. Pada proses pengolahan yang diskors hanya 66 butir soal, sedangkan yang 11 butir soal lainnya digunakan untuk mengontrol tingkat konsistensi peserta didik dalam menjawab atau mengerjakan ITP.

Analisis Tugas Perkembangan (ATP)

ATP menyediakan berbagai fasilitas untuk memudahkan dalam melakukan analisis terhadap perkembangan peserta didik. Kemampuan-kemampuan tersebut antara lain:

1. Pengolahan data mentah secara cepat. Pada komputer pentium 400 hanya dibutuhkan waktu satu detik untuk mengolah data 100 orang peserta. Analisis kelompok, yang terdiri atas: profil kelompok, grafik distribusi frekuensi untuk setiap aspek, grafik distribusi frekuensi konsistensi, delapan butir tertinggi dan terendah. Analisis per individu, yang terdiri atas: profil individual, distribusi frekuensi nilai, delapan butir tertinggi dan terendah untuk individu tersebut.
 2. Visualisasi hasil pengolahan skor dalam bentuk grafik akan memudahkan dan mempercepat dalam analisis.
-

3. Manajemen data terdiri atas pengelompokan siswa berdasarkan kriteria tertentu, dan penggabungan kelompok.
4. Expor hasil pengolahan data ke Microsoft Excel. Impor data dari file Microsoft Excel. Multi window, beberapa window bisa dibuka sekaligus untuk membandingkan hasil pengolahan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus. Subyek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling yang sedang duduk di semester

5. Prosedur penelitian dimulai dengan perencanaan tindakan pada siklus I yang terdiri atas kegiatan sebagai berikut: 1) melakukan wawancara mendalam untuk mengungkap persepsi mahasiswa terhadap matakuliah Bimbingan Konseling Perkembangan, dan harapan mahasiswa terhadap mata kuliah tersebut, baik dalam proses maupun dalam hasil; 2) menganalisis hasil pengungkapan tersebut.; 3) mengemukakan rencana eksplorasi problem dan metode perkuliahan yang akan dilakukan, 4) menyepakati dan menyatubahasakan tujuan, sasaran, materi, dan metode perkuliahan yang akan dilakukan; 5) menyiapkan paparan problem dengan segala perangkatnya.

Mekanisme dan Rancangan

Mahasiswa BK calon konselor melaksanakan kegiatan perencanaan sbb:

1) Menetapkan tujuan layanan asesmen, 2) Menetapkan sasaran dan jumlah sasaran layanan, 3) Menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan asesmen yang memiliki pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik, 4) Penyediaan meja dan kursi yang nyaman untuk mengerjakan asesmen dan 5) Menyiapkan buku ITP dan lembar jawaban sesuai dengan jumlah sasaran yang akan mengikuti asesmen.

Pelaksanaan

1) Pada pertemuan awal, mahasiswa calon konselor memberikan verbal setting seperti menjelaskan tujuan, manfaat, dan kerahasiaan, 2) Mahasiswa dibagikan buku inventori beserta lembar jawaban, 3) Meminta siswa mengisi identitas pada lembar jawaban, 4) Mahasiswa calon konselor membacakan petunjuk pengerjaan, sementara siswa membaca petunjuk yang terdapat dalam buku ITP, 5) Tanya jawab dan penjelasan lebih lanjut bila ada siswa yang masih belum memahami cara mengerjakan, 6) Mahasiswa dipersilahkan mengerjakan ITP pada lembar jawaban, 7) Waktu pengerjaan secukupnya, paling cepat 20 menit dan paling lambat 40 menit, tidak ada yang boleh mengosongkan jawaban, 8)

Selesai mengerjakan, lembar jawaban dan buku inventori dikumpulkan.

- 2) Mengelompokkan jawaban sesuai tingkatan sekolah dengan kunci jawaban yang berbeda, 2) Menghitung tingkat konsistensi jawaban, 3) Menghitung skor setiap aspek perkembangan, 4) Menghitung rata-rata aspek tiap siswa dan rata-rata siswa/kelompok, 5) Membuat grafik individual dan grafik kelompok, 6) Interpretasi hasil skor dan grafik.

Perangkat untuk proses pengolahan hasil ITP

- 1) Tabel konsistensi, 2) Tabel kunci jawaban ITP, 3) Tabel skor dan tingkat perkembangan ITP

Setelah mahasiswa melakukan praktik di kelas, selanjutnya mahasiswa melakukan praktik pengumpulan data ITP dan penggunaan software ATP pada siswa di sekolah SMU yang ditunjuk.

Tabel 1: Deskripsi kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Hasil	Instrumen
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Ada silabus, RPP, Bahan ajar,	
2	Memulai dari menetapkan tujuan pelaksanaan asesmen,	Mahasiswa trampil melaksanakan instruksi tes ITP	Instrumen ITP

	menetapkan mahasiswa sebagai sasaran asesmen, menyediakan buku dan lembar jawaban ITP sesuai jumlah mahasiswa sasaran, dan membuat satuan layanan asesmen ITP.		
2	Memberikan verbal setting (menjelaskan tujuan, manfaat, dan kerahasiaan data), memandu mahasiswa dalam cara mengerjakan sehingga dapat dipastikan seluruh peserta didik mengisinya dengan benar.	Mahasiswa trampil melaksanakan instruksi tes ITP	Instruksi ITP
4	Melakukan pengolahan data kuantitatif mulai dari menghitung hasil dengan menggunakan format yang spesifik, berdasarkan skor yang diperoleh menetapkan tingkat	Mahasiswa trampil mengolah data ITP dengan menggunakan software ATP	Software ATP

	<p>pencapaian tugas perkembangan, membuat grafik 11 aspek perkembangan, serta membuat deskripsi analisis kualitatif pencapaian tahap perkembangan dan aspek perkembangan dengan merujuk pada pedoman yang ada.</p>		
5	<p>Melakukan tindak lanjut dari hasil asesmen dengan membuat Program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik</p>	<p>Ada program BK yang dibuat mahasiswa sebagai tindak lanjut dari hasil ITP dan ATP</p>	
6	<p>Melakukan Evaluasi Pelaksanaan Praktik</p>	<p>Ada hasil evaluasi</p>	
7	<p>Menetapkan serta menghubungi sekolah yang akan dikunjungi</p>	<p>Memperoleh sekolah tempat praktik</p>	<p>Ada sekolah tempat praktik</p>
8	<p>Melakukan tindakan ke 2 sampai dengan ke 6 kepada siswa di sekolah tempat praktik pelaksanaan</p>	<p>Mahasiswa trampil menggunakan ITP dan menganalisisnya</p>	<p>Ada hasil ITP dan ATP</p>

	pengambilan data ITP dan menganalisisnya dengan menggunakan software ATP	dengan software ATP pada siswa SMU	
--	--	------------------------------------	--

Siklus Pertama:

Pelaksanaan

Siklus pertama dilaksanakan pada pertemuan ke tiga, keempat dan kelima. Pada pertemuan ini dosen terlebih dahulu membahas materi Bimbingan Konseling Perkembangan.

Indikator Kinerja

Tabel 2: Capaian indikator kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Komponen
Dosen memeberikan umpan balik kepada setiap orang mahasiswa -Pertanyaan secara tertulis -Praktik analisis ITP di ruangan kelas mahasiswa -Praktik analisis ITP di sekolah SMU yang ditunjuk -Tugas analisis perkembangan siswa menggunakan ITP -Tugas penyekoran dan pengolahan hasil analisis ITP menggunakan software ATP -Membuat Program Berdasarkan Kebutuhan Siswa

Evaluasi diri dan teman sebaya

- Evaluasi terhadap kegiatan perkuliahan
- Evaluasi terhadap penguasaan materi perkuliahan
- Evaluasi terhadap penggunaan instrument ITP
- Evaluasi terhadap penggunaan software ATP
- Evaluasi pelaksanaan praktik penggunaan ITP
- Evaluasi pembuatan program layanan bimbingan konseling
Perkembangan

Keaktifan mahasiswa

- Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- Terlibat dalam pemecahan masalah
- Bertanya kepada mahasiswa lain/ kepada dosen apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- Melaksanakan diskusi kelompok
- Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya
- Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya

Kekompakan mahasiswa

- Interaksi antar mahasiswa
- Distribusi informasi
- Solidaritas antar mahasiswa
- Intensitas konflik

Ketepatan waktu mahasiswa menyerahkan laporan

GBPP, RPP, Kontrak perkuliahan,
Pedoman praktikum, Buku ajar

Bahan ITP untuk keterampilan mengadministrasikan tes dan untuk mengambil data perkembangan siswa disekolah

Inventori Tugas Perkembangan (ITP) untuk tes dan perangkatnya

<p>Kemampuan mahasiswa untuk menganalisis data perkembangan siswa dengan ATP</p> <ul style="list-style-type: none"> -Memasukkan data ITP siswa satu persatu ke program ATP -Mengolah data ITP sampai muncul grafik -Interpretasi data dan grafik hasil pengolahan oleh ATP
<p>Kemampuan mahasiswa membuat program layanan BK, layanan Responsif berdasarkan data tingkat perkembangan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> -Membuat program bimbingan tahunan -Membuat program semesteran bimbingan dan konseling -Membuat program bimbingan dan konseling bulanan -Membuat program bimbingan dan konseling mingguan -Membuat program layanan perencanaan individual -Membuat program layanan dasar konseling -Membuat program layanan responsive bimbingan konseling
Prestasi belajar uji konsep
Prestasi belajar uji kinerja

Sedangkan indikator kualitatif adalah mahasiswa dan dosen bersemangat, senang dan puas melaksanakan tugas perkuliahan. Tes yang digunakan untuk perkuliahan ini dapat dicapai mahasiswa 90%.

Hasil Penelitian

Siklus satu

a. Pelaksanaan

Pada pertemuan ini, dosen memberi penjelasan tentang instrumen ITP dan penggunaan software ATP kepada mahasiswa.

b. Monitoring

Monitoring dilakukan oleh dosen, tim peneliti, dan mahasiswa. Pada saat ini, umpan balik mahasiswa tentang efektivitas penggunaan instrumen ITP dan software ATP pada sesama teman dilakukan. Pada penjelasan tentang pengadministrasian tes tanpa media sebanyak 80% mahasiswa memahaminya. Setelah berlatih dengan teman dan menjadi 90%. Selanjutnya setelah data diambil dari lapangan mahasiswa memperoleh skor 80% untuk kemampuan menganalisis ITP dengan menggunakan software ATP, latihan berkali-kali meningkat menjadi 90%.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk membahas proses dan hasil penelitian dengan mengacu pada capaian indikator sebagai berikut:

Tabel 4: Pencapaian

Tahap Pertama

Komponen	Base Line	Target	Capaian Tahap I
-----------------	------------------	---------------	------------------------

Dosen memeberikan umpan balik kepada setiap orang mahasiswa Evaluasi diri dan teman sebaya	70% 70%	90% 90%	80% 80%
Keaktifan mahasiwa Kekompakan mahasiswa Ketetapan maktu mahasiswa menyerahkan laporan	70% 70% 75%	90% 90% 90%	90% 75% 80%
GBPP, RPP, Kontrak perkuliahan, Pedoman praktikum, Buku ajar	Ada	Direvisi	Direvisi
Bahan ITP untuk keterampilan mengadministrasikan tes dan untuk mengambil data perkembangan siswa disekolah	Tidak ada	Ada	Tidak ada

Komponen	Base Line	
Inventori Tugas Perkembangan (ITP) untuk tes dan perangkatnya	Tidak ada	Di un pe 40
Kemampuan mahasiswa untuk menganalisis data perkembn siswa dengan ATP	Tidak ada	10
Kemampuan mahasiswa membuat program layanan BK, layanan Responsif berdasarkan data tingkat perkembangan siswa	Ada tapi tidak berorientasi data perkembangan siswa	90
Prestasi belajar uji konsep	70%	95
Prestasi belajar uji kinerja	60%	95

Berdasarkan hasil refleksi ini didapatkan bahwa pada siklus satu ini, aspek dosen memberi umpan balik sudah ada peningkatan 10%. Namun belum mencapai 90%. Karena ada mahasiswa yang kemampuan dasar komputernya tidak maksimal sehingga kesulitan pada waktu menggunakan ATP. Evaluasi diri dan teman sebaya sebanyak 80% meskipun belum mencapai 90%. Karena kurang memahami cara

menganalisis data siswa. Dari segi keaktifan mahasiswa mencapai 90%, kekompakannya baru naik sebesar 5% masih dibawah target. Ketepatan menyerahkan laporan b 80%, disebabkan banyaknya tugas-tugas yang harus diselesaikan mahasiswa dalam waktu yang bersamaan. Masih ada mahasiswa yang enggan untuk mempelajarinya ITP dan ATP dan hanya berharap pada temannya satu kelompok saja.

Siklus Dua

a. Pelaksanaan

Pada siklus yang kedua, mahasiswa melaksanakan aplikasi instrument di sekolah-sekolah yang sudah direncanakan yaitu di SMA N 17, SMAMuhammadiyah 2, SMA N 2 L.Pakam, SMA Harapan,SMA Al Azhar,SMA Hang Tuah Belawan,dan SMK N 5 Medan. Mahasiswa terlebih dahulu membuat perencanaan. Mahasiswa diberi kesempatan mandiri dalam menghubungi sekolah.

b. Monitoring

Pada saat ini kemampuan mahasiswa dalam cara menginstruksikan ITP menjadi 90%. Pada analisis menggunakan ATP memperoleh skor 80% untuk kemampuan menganalisis ITP dengan menggunakan software ATP, namun untuk tingkat keberhasilan yang lebih tinggi diberikan latihan berkali-kali maka kemampuan mahasiswa

dalam menganalisis data ITP dengan menggunakan software ATP meningkat menjadi 90%.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk membahas proses dan hasil penelitian dengan mengacu pada capaian indikator sebagai berikut:

Tabel 5: Pencapaian Tahap Kedua

Komponen	Base Line	Target	Capaian Tahap I	Capaian Tahap II
menyampaikan umpan balik kepada orang mahasiswa	70%	90%	80%	85%
menyampaikan umpan balik kepada diri dan teman sebaya	70%	90%	80%	90%
menyampaikan umpan balik kepada teman mahasiswa	70%	90%	86%	90%
menyampaikan umpan balik kepada rekan mahasiswa	70%	90%	75%	85%
menyampaikan umpan balik kepada staf fakultas mahasiswa menyerahkan	75%	90%	80%	90%
menyampaikan umpan balik kepada dosen, RPP, Kontrak perkuliahan, dan materi praktikum, Buku ajar	Ada	Direvisi	Direvisi	Direvisi
menyampaikan umpan balik kepada dosen ITP untuk keterampilan	Tidak ada	Ada	Tidak ada	Ada
menyampaikan umpan balik kepada dosen administrasi tes dan untuk				
menyampaikan umpan balik kepada dosen pengambil data perkembangan siswa				
menyampaikan umpan balik kepada kepala sekolah				

ntori Tugas Perkembangan (ITP) untuk an perangkatnya	Tidak ada	Disedia kan untuk pemakai an 40 mhs	Ada	Ada
ampuan mahasiswa untuk menganalisis perkembangan siswa dengan ATP	Tidak ada	100%	Belum terlihat	95%
ampuan mahasiswa membuat program an BK, layanan Responsif berdasarkan tingkat perkembangan siswa	Ada tapi tidak berorientasi data perkembangan siswa	90%	75%	75%
asi belajar uji konsep	70%	95%	80%	90%
asi belajar uji kinerja	60%	95%	75%	95%

Berdasarkan hasil refleksi ini didatkan bahwa pada siklus satu ini, aspek dosen memberi umpan balik kepada setiap orang mahasiswa, sudah ada peningkatan 5%, belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 90%, dikarenakan ada mahasiswa yang kemampuan dasar komputernya tidak maksimal sehingga kesulitan pada waktu menggunakan ATP.

Evaluasi diri dan teman sebaya sudah berlangsung sebanyak 90% sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 90%. Keaktifan mahasiswa mencapai 90%, kekompakannya naik sebesar 10%. Ketepatan mahasiswa menyerahkan laporan sudah sesuai dengan target yaitu 90%. Masih ada mahasiswa yang enggan untuk mempelajari ITP dan ATP dan hanya berharap pada temannya satu kelompok saja.

PEMBAHASAN

Tujuan mata kuliah BK Perkembangan adalah membangun kompetensi mahasiswa untuk mampu melaksanakan konsep dasar bimbingan dan konseling perkembangan, dinamika dan asesmen perkembangan individu, komponen dan struktur bimbingan dan konseling perkembangan, dan telaah program bimbingan dan konseling perkembangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas perkuliahan BK Perkembangan ini berlangsung seperti yang seharusnya dan perbaikan ini pun telah memberi dampak positif terhadap semua mata kuliah berpraktik karena data yang diperoleh dari mata kuliah ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keadaan, kebutuhan dan masalah siswa di sekolah. Jika dihubungkan dengan KDBK, sebelum penelitian dinilai belum berfungsi optimal, maka

dengan adanya perbaikan perkuliahan ini, mahasiswa dapat mengintegrasikan produk perkuliahan dengan mata kuliah berpraktek di jurusan. Meskipun dosen KDBK dapat berkerja optimal terutama dengan data yang ada. Kemudian semua dosen mata kuliah berpraktek dapat menyusun dalam rencana pembelajarannya bahwa data yang digunakan bersumber dari produk mata kuliah BK Perkembangan. Dengan demikian dapat dikemukakan hasil penelitian ini menunjukkan adanya efisiensi terutama karena tidak ada pengulangan pengumpulan data yang diperlukan. Perbaikan perkuliahan ini memang tetap tidak mungkin dilakukan sendiri oleh dosen pengasuh mata kuliah. Selain jumlah kelas paralelnya ada dua, jumlah mahasiswa sekitar 80 orang, maka mata kuliah ini memerlukan manajemen langsung dengan manajemen jurusan terutama dalam pengelolaan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Perbaikan yang dapat dilakukan secara sistematis dengan melibatkan beberapa dosen KDBK, pengelola lab serta mahasiswa dan jurusan secara simultan system perkuliahan pada mata kuliah ini dapat dibangun. Perbaikan yang difokuskan pada penyiapan perangkat pembelajaran BK Perkembangan untuk mendukung latihan keterampilan mengadministrasikan instrument ITP dan ATP dapat digunakan untuk membangun system senergitas antara dosen KDBK. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa

permasalahan penelitian berhubungan dengan kemampuan mahasiswa menguasai tingkat perkembangan siswa dalam rangka pembelajaran mata kuliah BK perkembangan dapat meningkatkan kompetensi kinerja pada mata kuliah BK perkembangan mahasiswa jurusan PPB FIP Unimed.

KESIMPULAN

Penggunaan ITP dan software ATP pada perkuliahan Bimbingan Konseling Perkembangan dapat meningkatkan kualitas proses perkuliahan sehingga hasil belajar mahasiswa dapat meningkat. Peningkatan proses perkuliahan dimungkinkan karena kontrak perkuliahan, GBPP dan RPP dirancang sesuai untuk penggunaan ITP dan ATP ini.

Secara umum dapat dikemukakan bahwa perbaikan pembelajaran dengan menggunakan ITP dan ATP ini memberi pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa baik dalam hal konsep maupun dalam praktik dan penyusunan program BK berbasis perkembangan. Perbaikan pembelajaran ini mengantarkan mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan instrument secara langsung di sekolah. Data yang diperoleh melalui kegiatan ini dapat digunakan mahasiswa dalam perkuliahan lain seperti seperti praktik BK belajar, studi kasus dan mata kuliah berpraktik lainnya. Kondisi ini menunjukkan ada

pengaruh positif perbaikan pembelajaran Bimbingan Konseling Perkembangan ini dalam pengembangan kompetensi mahasiswa.

Selain ini, proses perkuliahan ini telah menciptakan system yang memungkinkan semua mahasiswa peserta perkuliahan ini dapat bekerjasama. Hal ini terutama dirasakan dalam pelaksanaan pengadministrasian instrument di sekolah dan pada saat mengolah data dengan software ATP lalu merancang program BK berbasis perkembangan siswa.

SARAN

Kepada dosen KDBK hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membangun kerjasama sebagai model sinergitas antar dosen sehingga mahasiswa dapat merasakan bahwa perkuliahan oleh KDBK ini bermanfaat untuk membangun keterampilan tertentu yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Kepada jurusan, hasil penelitian ini diharapkan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu acuan dalam pembuatan kebijakan kebijakan praktikum dan manajemen lab. Penelitian lanjutan yang disarankan adalah untuk mendesain sinergitas KDBK dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan penyediaan perangkat ITP dan

ATP pada mata ini dan perangkat lain pada mata kuliah lainnya.

DAFTAR ISI

Daftar	Isi
.....	i
Abstrak.....	
.....	1
Pendahuluan	
.....	1
Rumusan	Masalah
.....	
.....	3
Pembahasan	
.....	4
1. Struktur Layanan BK	Perkembangan
.....	5
2. Inventori Tugas	Perkembangan
.....	6
3. Keterandalan Menggunakan	ITP
.....	7

Mekanisme	dan	Rancangan	
.....			8
Hasil		Penelitian	
.....			12
Pembahasan			
.....			15
Kesimpulan			
.....			16
Saran			
.....			17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	:	Silabus	BK	Perkembangan	
.....						

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran BK
Perkembangan

Lampiran 3 : Surat tugas ke Sekolah
.....

Lampiran 4 : Biodata Peneliti
.....

Lampiran 5 : Foto Kegiatan
.....

Lampiran 6 : Hasil Pengolahan
ATP.....

Lampiran 7 : Program BK Tahunan, Semesteran, Bulanan dan
Mingguan berdasarkan permasalahan
Perkembangan siswa dari ATP.....



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Deskripsi Kegiatan	Penelitian	25
TABEL 2 C	Pencapaian	Indikator Kuantitatif	27
TABEL 3	Jadwal Kegiatan		28
TABEL 4	Pencapaian	Tahap Pertama	30
TABEL 5	Pencapaian	Tahap Kedua	33

Lampiran

Angket Umpan Balik Dosen kepada setiap orang mahasiswa:

A. Pertanyaan tertulis

1. Apakah anda memahami dengan jelas rencana pembelajaran mata kuliah Bimbingan Konseling Perkembangan?
 - d. Sangat jelas karena rencana pembelajaran dijelaskan, ditulis dan dibagikan kepada Mahasiswa
 - e. Jelas karena dijelaskan dan ditulis di papan tulis/transparansi/*power point*
 - f. Kurang jelas (dijelaskan secara singkat)
 - g. Tidak jelas
 2. Apakah anda memahami dengan jelas tujuan pembelajaran mata kuliah Bimbingan Konseling Perkembangan?
 - a. Sangat jelas karena rencana pembelajaran dijelaskan, ditulis dan dibagikan kepada Mahasiswa
 - b. Jelas karena dijelaskan dan ditulis di papan tulis/transparansi/*power point*
 - c. Kurang jelas (dijelaskan secara singkat)
 - d. Tidak jelas
 3. Apakah anda memahami diktat perkuliahan dengan jelas?
 - a. Sangat jelas karena dijelaskan secara rinci dan mendetail disertai contoh
 - b. Jelas karena dijelaskan secara rinci namun tidak disertai contoh
 - c. Kurang jelas
 - d. Tidak jelas
-

4. Apakah anda terlamabat mengikuti perkuliahan?
 - a. Tidak pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
 - d. Selalu

 5. Apakah anda memahami dengan jelas materi perkuliahan bimbingan konseling perkembangan secara keseluruhan?
 - a. Ya, saya memahami semua materi bimbingan konseling perkembangan
 - b. Saya memahami sebagian materi bimbingan konseling perkembangan
 - c. Saya kurang memahami materi bimbingan konseling perkembangan secara keseluruhan
 - d. Saya tidak memahami materi bimbingan konseling perkembangan

 6. Apakah anda memahami dengan jelas defenisi bimbingan konseling perkembangan?
 - a. Saya memahami dengan sangat jelas setiap kata per kata
 - b. Saya memahami dengan jelas, namun ada beberapa kata yang tidak saya fahami
 - c. Saya kurang jelas memahami setiap kata per kata
 - d. Tidak jelas

 7. Apakah anda memahami dengan jelas tujuan, fungsi dan prinsip-prinsip bimbingan konseling perkembangan?
 - a. Saya memahami dengan sangat jelas setiap kata per kata
 - b. Saya memahami dengan jelas, namun ada beberapa kata yang tidak saya fahami
 - c. Saya kurang jelas memahami setiap kata per kata
 - d. Tidak jelas
-

8. Apakah anda memahami jenis-jenis layanan bimbingan konseling perkembangan beserta masing-masing penjelasannya?
 - a. Saya memahami dengan sangat jelas setiap kata per kata
 - b. Saya memahami dengan jelas, namun ada beberapa kata yang tidak saya fahami
 - c. Saya kurang jelas memahami setiap kata per kata
 - d. Tidak jelas

 9. Apakah anda mengetahui dan memahami cara menggunakan Inventory Tugas Perkembangan (ITP) untuk mengukur tingkat perkembangan peserta didik dengan jelas?
 - a. Saya memahami dengan sangat jelas berdasarkan penjelasan dari dosen
 - b. Saya memahami dengan jelas setelah dijelaskan oleh teman
 - c. Saya kurang jelas memahami sehingga mengalami kesulitan dalam menggunakan ITP
 - d. Saya tidak memahami dengan jelas sehingga saya tidak mampu menggunakan ITP

 10. Apakah anda mengetahui cara menggunakan software ATP (Analisis Tugas Perkembangan) untuk mengolah hasil ITP?
 - a. Saya memahami dengan sangat jelas berdasarkan penjelasan dari dosen
 - b. Saya memahami dengan jelas setelah dijelaskan oleh teman
 - c. Saya kurang jelas memahami sehingga mengalami kesulitan dalam menggunakan ATP
 - d. Saya tidak mampu menggunakan komputer sehingga saya tidak mampu menggunakan ATP
-

11. Apakah anda mampu menginterpretasi hasil pengolahan skor ITP yang menggunakan software ATP?

- a. Ya, saya mampu menginterpretasi hasil pengolahan skor ITP tanpa bantuan teman
- b. Ya, saya mampu setelah melihat contoh interpretasi yang dilakukan teman
- c. Saya kurang mampu melakukan interpretasi hasil pengolahan skor ITP
- d. Saya tidak mampu melakukan interpretasi hasil pengolahan skor ITP

12. Apakah anda memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok peserta didik setelah menggunakan ITP?

- a. Ya saya memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok peserta didik setelah menggunakan ITP
- b. Saya memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok peserta didik setelah dijelaskan kembali oleh teman
- c. Saya kurang memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok peserta didik setelah menggunakan ITP
- d. Saya tidak memahami tingkat perkembangan individu maupun kelompok peserta didik setelah menggunakan ITP

13. Seberapa banyak materi pembelajaran ini yang dapat saudara serap dengan baik?

- | | |
|-------------------------------|-----------|
| a. Hampir seluruhnya (> 75 %) | c. Banyak |
| (50%-75 %) | |
| b. Sedikit (25 % - 50 %) | d. Sangat |
| sedikit (< 25 %) | |

14. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan dosen?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

15. Apakah anda mampu membuat program bimbingan yang mencakup layanan dasar, layanan responsive, perencanaan individual dan dukungan sistem bagi peserta didik setelah mengikuti perkuliahan bimbingan konseling perkembangan?

- a. Ya, saya mampu membuat program bimbingan yang mencakup layanan dasar, layanan responsive, perencanaan individual dan dukungan sistem
- b. Ya, saya mampu namun hanya sebagian saja
- c. Saya kurang mampu membuat program bimbingan yang mencakup layanan dasar, layanan responsive, perencanaan individual dan dukungan sistem
- d. Saya tidak mampu membuat program bimbingan yang mencakup layanan dasar, layanan responsive, perencanaan individual dan dukungan sistem.

B. Praktik analisis ITP di ruangan kelas mahasiswa
Angket pelaksanaan analisis ITP di ruangan kelas mahasiswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyiapkan silabus sebelum praktik?		
2.	Apakah anda menyiapkan RPP sebelum praktik?		
3.	Apakah anda menyiapkan		

	bahan ajar sebelum praktik?		
4.	Apakah anda menetapkan tujuan pelaksanaan assesmen?		
5.	Apakah anda menetapkan mahasiswa sebagai sasaran assesmen?		
6.	Apakah anda menyediakan buku dan lembar jawaban ITP sesuai jumlah mahasiswa sasaran?		
7.	Apakah anda membuat satuan layanan assesmen ITP?		
8.	Apakah anda memberikan verbal setting kepada mahasiswa sasaran?		
9.	Apakah anda memandu mahasiswa dalam mengerjakan ITP?		
10.	Apakah anda melakukan evaluasi pelaksanaan praktik?		

C. Praktik analisis ITP di sekolah SMU yang ditunjuk

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyiapkan silabus sebelum praktik?		
2.	Apakah anda menyiapkan RPP sebelum praktik?		
3.	Apakah anda menyiapkan bahan ajar sebelum praktik?		
4.	Apakah anda menetapkan tujuan pelaksanaan		

	asesmen?		
5.	Apakah anda menetapkan dan menghubungi sekolah yang akan dikunjungi?		
6.	Apakah anda menetapkan peserta didik sebagai sasaran asesmen?		
7.	Apakah anda menyediakan buku dan lembar jawaban ITP sesuai jumlah siswa sasaran?		
8.	Apakah anda membuat satuan layanan asesmen ITP?		
9.	Apakah anda memberikan verbal setting kepada siswa sasaran?		
10.	Apakah anda memandu mahasiswa dalam mengerjakan ITP?		
11.	Apakah anda melakukan evaluasi pelaksanaan praktik?		

D. Tugas analisis perkembangan menggunakan ITP

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui profil individu siswa sasaran melalui analisis ITP?		
2.	Apakah instrument ITP yang anda gunakan dapat mengukur semua aspek perkembangan?		
3.	Apakah anda dapat		

	menganalisis tingkat perkembangan siswa melalui skor ITP siswa sasaran?		
--	---	--	--

E. Tugas penyekoran dan pengolahan hasil analisis ITP menggunakan software ATP

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mampu menginstall software ATP?		
2.	Apakah anda bisa memasukkan data ITP kedalam ATP?		
3.	Apakah anda dapat mengolah ITP menggunakan ATP sampai menghasilkan grafik?		
4.	Apakah anda mampu menginterpretasi visualisasi hasil pengolahan skor ITP dalam bentuk grafik?		
5.	Apakah anda mampu melakukan manajemen terhadap data hasil pengolahan skor ITP		

F. Membuat program layanan bimbingan konseling perkembangan berdasarkan kebutuhan Siswa

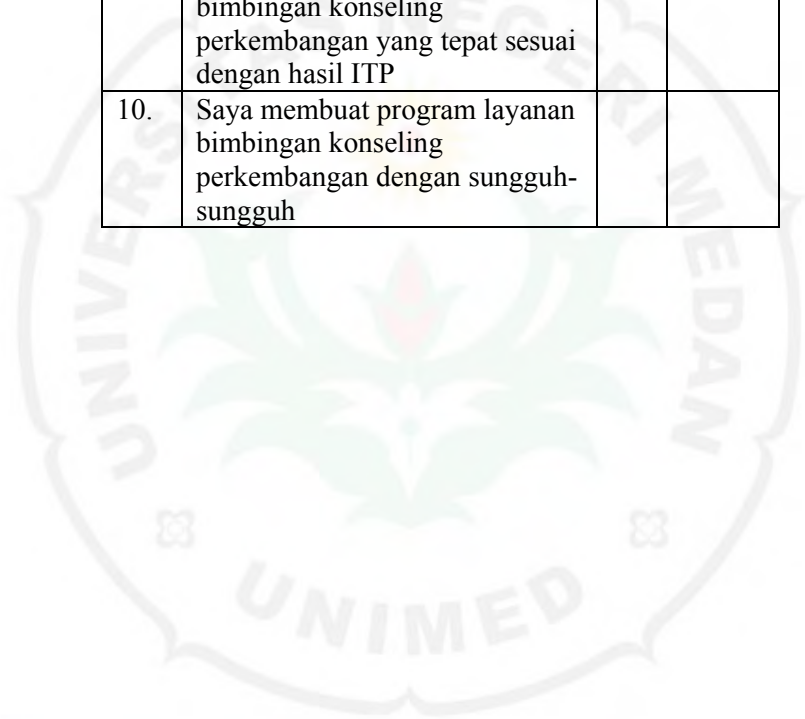
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda melakukan tindak lanjut hasil assesmen berupa program layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik?		

2.	Apakah program layanan yang anda buat sudah sesuai dengan data ITP yang anda peroleh sebelumnya?		
----	--	--	--

Angket evaluasi diri mahasiswa:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sungguh-sungguh setiap kali mengikuti perkuliahan bimbingan konseling perkembangan		
2.	Saya selalu bersemangat mengikuti perkuliahan bimbingan konseling perkembangan		
3.	Saya sudah memahami seluk beluk bimbingan konseling perkembangan setelah dijelaskan dosen		
4.	Saya sudah belajar maksimal untuk memahami bimbingan konseling perkembangan		
5.	Saya sudah mempelajari secara maksimal penggunaan instrument ITP		
6.	Saya sudah mempelajari secara maksimal penggunaan software ATP		
7.	Saya melaksanakan dengan sungguh-sungguh praktik penggunaan ITP baik di ruang kelas maupun di sekolah yang ditunjuk		
8.	Saya mengerjakan tugas dari		

	dosen dengan sungguh-sungguh		
9.	Saya sungguh-sungguh memikirkan program layanan bimbingan konseling perkembangan yang tepat sesuai dengan hasil ITP		
10.	Saya membuat program layanan bimbingan konseling perkembangan dengan sungguh-sungguh		



THE
Character Building
UNIVERSITY

Angket evaluasi teman sebaya:

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya bersungguh-sungguh setiap kali mengikuti perkuliahan bimbingan konseling perkembangan		
2.	Teman saya selalu bersemangat mengikuti perkuliahan bimbingan konseling perkembangan		
3.	Teman saya memahami seluk beluk bimbingan konseling perkembangan dengan benar		
4.	Teman saya menguasai cara menggunakan instrument ITP		
5.	Teman saya mampu menggunakan ITP saat praktik di kelas		
6.	Teman saya menguasai cara menggunakan software ATP untuk mengolah hasil ITP		
7.	Teman saya menggunakan software ATP untuk mengolah hasil ITP siswa di sekolah yang ditunjuk		
8.	Teman saya mampu menginterpretasi dengan baik visualisasi hasil pengolahan skor ITP dalam bentuk grafik yang diperoleh dari penggunaan software ATP		
9.	Teman saya mampu membuat program layanan bimbingan		

	konseling perkembangan dengan baik sesuai data hasil analisis ITP		
10.	Program layanan bimbingan konseling perkembangan yang dibuat oleh teman saya sangat membantu tugas konselor/guru BK		

Angket keaktifan mahasiswa :

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
	Apakah anda mendengarkan penjelasan dosen mengenai materi bimbingan konseling perkembangan ?				
	Apakah anda mencatat hal-hal penting saat perkuliahan?				
	Apakah anda mengerjakan soal yang				

	diberikan dosen?				
4	Apakah anda terlibat dalam pemecahan masalah dikelas?				
5	Apakah anda terlibat dalam diskusi kelas?				
6	Apakah anda mengemukakan pendapat didepan kelas?				
7	Apakah anda bertanya kepada dosen jika ada hal yang tidak dimengerti?				
8	Apakah anda bertanya kepada teman jika ada yang tidak dimengerti?				
9	Apakah anda berusaha mencari informasi tambahan mengenai materi bimbingan konseling				

	selain penjelasan dari dosen				
	Apakah anda mencari tahu penggunaan software ATP selain dari penjelasan dosen?				
	Apakah anda mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan dosen?				
	Apakah anda melaksanakan praktik analisis ITP ke sekolah?				
	Apakah anda menggunakan software ATP untuk menganalisis hasil ITP?				
	Apakah anda menerapkan hasil perkuliahan bimbingan konseling perkembangan				

	saat praktik di sekolah tujuan?				
--	---------------------------------	--	--	--	--

Angket Kekompakan Mahasiswa:

-Interaksi antar mahasiswa

1. Apakah anda berkomunikasi dengan teman di luar jam perkuliahan?
a. Selalu
Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
c.
2. Apakah anda melakukan diskusi mengenai materi bimbingan konseling perkembangan di luar jam perkuliahan?
a. Selalu
Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
c.
3. Apakah anda melakukan kerja kelompok dengan teman?
a. Selalu
Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
c.
4. Apakah anda bertanya kepada teman jika ada yang kurang dimengerti mengenai materi perkuliahan?
a. Selalu
Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
c.
5. Apakah teman satu kelas melakukan kegiatan bersama?
a. Selalu
Jarang
b. Sering
d. Tidak pernah
c.

-Distribusi informasi

6. Apakah anda mengetahui informasi mengenai kegiatan perkuliahan dari teman?

- a. Selalu
Jarang
- b. Sering
d. Tidak pernah
- c.

7. Apakah anda mengumpulkan tugas tepat waktu karena mendapat informasi jadwal pengumpulan tugas dari teman?

- a. Selalu
Jarang
- b. Sering
d. Tidak pernah
- c.

-Solidaritas antar mahasiswa

8. Apakah anda membantu teman yang membutuhkan bantuan?

- a. Selalu
Jarang
- b. Sering
d. Tidak pernah
- c.

9. Teman sekelas berkunjung jika ada yang sakit?

- a. Selalu
Jarang
- b. Sering
d. Tidak pernah
- c.

-Intensitas konflik

10. Apakah konflik terjadi di kelas anda?

- a. Selalu
Jarang
- b. Sering
d. Tidak pernah
- c.

Angket Ketepatan Menyerahkan Tugas

1. Kapan anda menyerahkan tugas yang diberikan dosen?

- a. Tepat waktu
deadline (waktu yang ditentukan)
- b. Seminggu setelah deadline
setelah deadline
- c. Sehari setelah
deadline
- d. Dua minggu
setelah deadline

Angket Ketersediaan Perangkat Pembelajaran:

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah dosen menyediakan GBPP?		
2.	Apakah dosen menyediakan RPP?		
3.	Apakah dosen menyediakan Kontrak perkuliahan?		
4.	Apakah dosen menyediakan pedoman praktikum?		
5.	Apakah dosen menyediakan buku ajar?		

Angket Bahan ITP

1. Apakah dosen menyediakan bahan ITP untuk keterampilan mengadministrasikan tes dan untuk mengambil data perkembangan siswa disekolah?
 - a. Tidak
 - b. Ya
 2. Apakah dosen menyediakan Inventori Tugas Perkembangan (ITP) untuk tes dan perangkatnya?
 - a. Tidak
 - b. Ya
-

Angket Kemampuan mahasiswa untuk menganalisis data perkembangan siswa dengan ATP:

-Memasukkan data ITP siswa satu persatu ke program ATP

1. Apakah anda mampu memasukkan data ITP siswa satu persatu ke program ATP?

a. Ya c.

Ya, setelah dibantu teman

b. Ya, setelah beberapa kali mengulang d.

Tidak

-Mengolah data ITP sampai muncul grafik

2. Apakah anda mampu mengolah data ITP sampai muncul grafik?

a. Ya c. Ya, setelah

dibantu teman

c. Ya, setelah beberapa kali mengulang d. Tidak

-Interpretasi data dan grafik hasil pengolahan oleh ATP

3. Apakah anda mampu menginterpretasi data dan grafik hasil pengolahan ATP?

a. Ya c. Ya, setelah

dibantu teman

c. Ya, setelah beberapa kali mengulang d. Tidak

4. Apakah interpretasi data yang anda hasilkan sudah sesuai dengan yang anda dapatkan di perkuliahan?

a. Ya c. Hanya

sebagian kecil

c. Ya, sebagian besar sudah sesuai d. Tidak

5. Apakah interpretasi data yang anda hasilkan membantu anda menyelesaikan masalah siswa?

- a. Ya c. Sedikit
- membantu
- b. Ya, cukup banyak membantu d. Tidak

6. Apakah interpretasi data yang anda hasilkan membantu anda membuat program layanan

Bimbingan konseling perkembangan?

- a. Ya c. Sedikit
- membantu
- b. Ya, cukup banyak membantu d. Tidak

Angket Kemampuan mahasiswa membuat program layanan BK, layanan Responsif berdasarkan data tingkat perkembangan siswa

-Membuat program bimbingan tahunan

1. Apakah anda mampu membuat program bimbingan tahunan berdasarkan masalah

perkembangan yang terjadi dari hasil ITP?

- a. Ya c. Ya, setelah
- dibantu teman
- b. Ya, setelah beberapa kali berlatih d. Tidak

-Membuat program semesteran bimbingan dan konseling

2. Apakah anda mampu membuat program bimbingan semesteran berdasarkan masalah perkembangan yang terjadi dari hasil ITP?

- a. Ya c. Ya, setelah
- dibantu teman
- b. Ya, setelah beberapa kali berlatih d. Tidak

-Membuat program bimbingan dan konseling bulanan

3. Apakah anda mampu membuat program bimbingan bulanan berdasarkan masalah

perkembangan yang terjadi dari hasil ITP?

a. Ya c. Ya, setelah
dibantu teman

b. Ya, setelah beberapa kali berlatih d. Tidak

-Membuat program bimbingan dan konseling mingguan

4. Apakah anda mampu membuat program bimbingan mingguan berdasarkan masalah perkembangan yang terjadi dari hasil ITP?

a. Ya c. Ya, setelah
dibantu teman

b. Ya, setelah beberapa kali berlatih d. Tidak

-Membuat program layanan perencanaan individual

5. Apakah anda mampu membuat program layanan perencanaan individual berdasarkan masalah perkembangan yang terjadi dari hasil ITP?

a. Ya c. Ya, setelah
dibantu teman

b. Ya, setelah beberapa kali berlatih d. Tidak

-Membuat program layanan dasar konseling

6. Apakah anda mampu membuat program layanan dasar konseling berdasarkan masalah

perkembangan yang terjadi dari hasil ITP?

a. Ya c. Ya, setelah
dibantu teman

b. Ya, setelah beberapa kali berlatih d. Tidak

-Membuat program layanan responsif bimbingan konseling

7. Apakah anda mampu membuat program layanan responsif bimbingan konseling berdasarkan

- masalah perkembangan yang terjadi dari hasil ITP?
- a. Ya
dibantu teman
- c. Ya, setelah
d. Tidak
- b. Ya, setelah beberapa kali berlatih
8. Apakah anda mampu menentukan jenis layanan berdasarkan masalah perkembangan pada program bimbingan tahunan yang anda buat?
- a. Ya
dibantu teman
- c. Ya, setelah
d. Tidak
- b. Ya, setelah berkonsultasi ke dosen
9. Apakah anda mampu merancang bantuan yang sesuai untuk mengatasi masalah perkembangan berdasarkan analisis ITP?
- a. Ya
dibantu teman
- c. Ya, setelah
d. Tidak
- b. Ya, setelah berkonsultasi ke dosen
10. Apakah analisis hasil ITP menggunakan software ATP membantu anda merancang program layanan bimbingan konseling perkembangan?
- a. Sangat Membantu
- b. Cukup Banyak membantu
- c. Sedikit membantu
- d. Tidak

Skor dan Rentang Nilai:

1. Untuk Angket Umpan Balik Dosen kepada setiap orang mahasiswa dengan indikator Pertanyaan tertulis, angket kemampuan mahasiswa untuk menganalisis data perkembangan siswa dengan ATP, Angket kemampuan mahasiswa membuat program
-

layanan BK, layanan Responsif berdasarkan data tingkat perkembangan siswa, skor dan rentang nilainya adalah :

Pilihan Jawaban	Skor	Rentang Nilai	Kategori
A	4	76%-100%	Sangat Baik
B	3	51%-75%	Baik
C	2	26%-50%	Cukup
D	1	0-25%	Kurang

2. Untuk Angket Umpan Balik Dosen kepada setiap orang mahasiswa dengan indikator Praktik analisis ITP di ruangan kelas mahasiswa, Praktik analisis ITP di ruangan kelas mahasiswa, Tugas analisis perkembangan menggunakan ITP, Tugas penyekoran dan pengolahan hasil analisis ITP menggunakan software ATP, Membuat program layanan bimbingan konseling perkembangan berdasarkan kebutuhan Siswa, serta Angket Evaluasi Diri Mahasiswa dan Angket evaluasi teman sebaya, angket ketersediaan perangkat pembelajaran, angket bahan ITP skor dan rentang nilainya adalah :

Pilihan Jawaban	Skor
Ya	2
Tidak	1

Rentang Nilai	Kategori
76%-100%	Sangat Baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup

0-25%	Kurang
-------	--------

3. Untuk Angket Keaktifan Mahasiswa, Angket Kekompakan Mahasiswa, skor dan rentang nilainya adalah :

Pilihan Jawaban	Skor	Rentang Nilai	Kategori
Selalu	4	76%-100%	Sangat Baik
Sering	3	51%-75%	Baik
Jarang	2	26%-50%	Cukup
Tidak pernah	1	0-25%	Kurang